

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bagian sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi politik kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu dilihat dari bentuk-bentuk partisipasi politik dan alasan-alasan kelompok-kelompok seni tersebut berpartisipasi dalam politik khususnya kepada salah satu pasangan calon Walikota Palu dan Wakil Walikota Palu tahun 2015 sebagai berikut:

1. Ada beberapa bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu dalam mendukung pasangan calon Hidayat-Sigit pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2015.
 - a. Memilih Pasangan Hidayat-Sigit Secara Kolektif
Kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu melalui perwakilannya masing-masing yang terlibat aktif dalam proses pemenangan pasangan Hidayat-Sigit dilakukan dengan cara memberikan suara langsung kepada pasangan tersebut secara kolektif keorganisasian dengan cara memilih langsung ke Tempat Pemungutan Suara.
 - b. Terlibat Aktif Dalam Proses Kampanye Pemenangan Pasangan Hidayat-Sigit

Kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu melalui baik melalui anggota-anggotanya yang secara resmi tergabung dalam tim pemenangan pasangan tersebut, maupun secara kolektif ikut terlibat dalam proses pemenangan pasangan Hidayat-Sigit dengan cara dan tugas yang berbeda-beda. Cara-cara yang dilakukan oleh kelompok-kelompok seniman tersebut seperti tampil dipanggung kampanye pasangan tersebut sebagai pengisi acara, melakukan pengawasan terhadap pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota lainnya yang menjadi lawan pasangan Hidayat-Sigit, mengawal surat suara sampai di KPU, membangun koneksi antar seniman dengan tujuan memperkenalkan pasangan Hidayat-Sigit kepada seniman lainnya dan menjadi pendulang suara di basis-basis suara potensial di Kota Palu.

c. Bergabung kedalam Tim-Tim Pemenang Hidayat-Sigit

Seniman-senimna tradisi Kota Palu yang tergabung dalam tim-tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan Hidayat-Sigit tersebut merupakan perwakilan dari sanggar/kelompok seni nya masing-masing. Secara umum perwakilan dari masing-masing sanggar/kelompok seni yang tergabung dalam tim kampanye pasangan calon tersebut secara umum tergabung kedalam tim pemenangan yang dinamakan “DASI UNGU” Hidayat Sigit Untuk Ngata Palu.

d. Komunikasi Antara Kelompok-Kelompok Seniman yang Sudah Terjalin Baik Sejak Lama

Komunikasi antara kelompok-kelompok seniman yang mendukung pasangan calon Hidayat-Sigit dengan pasangan tersebut khususnya bersama Hidayat sudah dilakukan sejak lama bahkan jauh hari sebelum Hidayat menyatakan untuk maju menjadi calon Walikota Palu. Komunikasi ini terbangun disebabkan intensitas pertemuan kedua aktor tersebut sering terjadi pada kegiatan-kegiatan kesenian yang dilakukan oleh seniman tersebut di Kota Palu.

2. Alasan Seniman Kota Palu Berpartisipasi dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palu tahun 2015

Kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu yang memberikan dukungan kepada pasangan Hidayat-Sigit didasari oleh kesamaan ide atau isu yang ingin diwujudkan apabila pasangan tersebut terpilih. Secara detail akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Terwujudnya Eko Sistem Kebudayaan Dengan Cara Menerapkan Nilai-Nilai Tradisi dan Kebudayaan Suku Kaili pada Masyarakat Kota Palu

Seniman Kota Palu dan pasangan Hidayat-Sigit memiliki kesamaan isu/ide yang ingin diwujudkan dimasa akan datang apabila pasangan Hidayat-Sigit terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota Palu tahun 2015 yaitu mewujudkan eko sistem

kebudayaan dengan cara menerapkan nilai-nilai tradisi dan kebudayaan suku Kaili pada masyarakat Kota Palu.

Kelompok-kelompok seniman tradisi Kota Palu yang berpartisipasi aktif dalam pemenangan calon pasangan Hidayat-Sigit pada saat itu menentukan sikapnya tidak berdasarkan latar belakang kepertaian pasangan tersebut, namun lebih melihat ide atau isu apa yang diangkat oleh pasangan tersebut.